

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini untuk menguji apakah rasio keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI). Berdasarkan pemilihan sampel yang dilakukan, diperoleh sebanyak 5 perusahaan asuransi syariah selama 5 tahun pengamatan yaitu dari tahun 2019-2023 (25 data pengamatan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa:
  - a. Variabel rasio profitabilitas yakni *Return on Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel *Return on Assets* (ROA) yang sebesar  $0.000 < 0.05$ . Selain itu, nilai  $T_{hitung} |-5,404| > T_{tabel} 2,079$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - b. Variabel rasio solvabilitas yakni *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi syariah dengan nilai signifikansi variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang sebesar  $0.030 < 0.05$ . Selain itu, nilai  $T_{hitung} |-2,500| > T_{tabel} 2,079$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

- c. Variabel rasio likuiditas yakni *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi syariah Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel pemasaran sosial media yang sebesar  $0.012 < 0.05$ . Selain itu, nilai  $T_{hitung} 3,000 > T_{tabel} 2,079$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Assets* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dapat dilihat dari hasil uji F, di mana nilai signifikansi ROA ( $X_1$ ), DAR ( $X_2$ ), dan CR ( $X_3$ ) terhadap pertumbuhan laba ( $Y$ ) adalah  $0.000 < 0.05$ . Selain itu, nilai  $F_{hitung} 18,619 > nilai F_{tabel} 3,07$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai maka saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan harus fokus pada efisiensi penggunaan aset dengan mengoptimalkan investasi dalam aset produktif dan harus mampu menekan biaya-biaya operasional yang tidak perlu karena biaya-biaya tersebut berpengaruh terhadap pendapatan yang dimiliki sehingga pertumbuhan laba yang diharapkan dapat tercapai.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor lain selain keuangan seperti sumber daya yang dimiliki dan lain-lain sebagai faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba asuransi syariah. Mengingat asuransi syariah banyak berhubungan dengan tenaga pemasaran untuk memperoleh premi yang nanti diolah menjadi laba Perusahaan. Selain itu, Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah Perusahaan yang diteliti dan tahun penelitian untuk mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.
3. Bagi masyarakat, disarankan agar lebih cermat dalam memilih perusahaan asuransi syariah dengan mempertimbangkan kinerja keuangannya. Masyarakat sebaiknya tidak hanya melihat dari sisi pelayanan, tetapi juga memerhatikan aspek keuangan, hal ini penting untuk memastikan bahwa dana yang mereka titipkan dikelola oleh perusahaan yang sehat secara finansial. Selain itu, masyarakat yang sudah menjadi peserta asuransi juga diharapkan dapat secara aktif memantau laporan keuangan perusahaan untuk menilai sejauh mana amanah dan profesionalisme perusahaan dalam mengelola dana peserta.